

Membongkar rahasia keuangan: Analisis *common size* pada laporan keuangan PT Sido Muncul Tbk dalam dunia industri jamu dan farmasi

Dheri Febiyani Lestari^{1*}, Herdiyanti², Gina Agustina³, & Ika Sartika⁴

Article Information:

Received 01/30/2024

Revised 05/09/2024

Accepted 05/15/2024

Online First 05/15/2024

Corresponding author:

dherifebiyanilestari@uncip.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Cipasung Tasikmalaya,
Indonesia

Jurnal Akuntansi dan
Manajemen

Vol 21, No. 1, 125-134

Abstract

A company's financial reports describe the company's performance and finances and help stakeholders in making decisions about the company. The aim of this research is to analyze the financial reports of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. This research uses two main methods, namely financial ratio analysis and the *common size* method. The method of this research is quantitative descriptive. The financial report data used in this research are financial reports from 2020 to 2022. This data is used to determine the relative proportions of assets, liabilities and equity in the financial reports. Common size data allows analysis over time and comparison with similar companies. This research provides understanding to company stakeholders, including management, investors and decision makers, regarding the financial performance of PT Industri Jamu and Farmasi Sido Muncul Tbk and uses it as a basis for strategic decision making and financial planning for the future. Even though PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk's sales are declining, the financial position of PT Industri Jamu and Farmasi Sido Muncul Tbk which remains strong will attract special attention from stakeholders.

Keywords: Financial Reports, financial performance, *common size*.

Author(s) Detail

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cipasung Tasikmalaya
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cipasung Tasikmalaya
3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cipasung Tasikmalaya
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Terbuka



©2024 The Author(s). Published by Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. The terms on which this article has been published allow the posting of the Accepted Manuscript in a repository by the author(s) or with their consent.

Abstrak

Laporan keuangan suatu perusahaan menggambarkan kinerja dan keuangan perusahaan serta membantu pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan tentang perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Penelitian ini menggunakan dua metode utama yaitu analisis rasio keuangan dan metode *common size*. Metode dari penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Data ini digunakan untuk menentukan proporsi relatif aset, liabilitas, dan ekuitas dalam laporan keuangan. Data ukuran umum memungkinkan analisis dari waktu ke waktu dan perbandingan dengan perusahaan serupa. Penelitian ini memberikan pemahaman kepada para pemangku kepentingan perusahaan, termasuk manajemen, investor, dan pengambil keputusan, mengenai kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dan perencanaan keuangan untuk di masa depan. Meskipun penjualan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk menurun, posisi keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang tetap kuat akan menarik perhatian khusus dari para pemangku kepentingan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, kinerja keuangan, *common size*.

1. Pendahuluan

Laporan keuangan suatu perusahaan mencerminkan kinerja dan stabilitas keuangan perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya (Ottay & Alexander, 2015). Laporan keuangan ini disiapkan setiap tahun oleh perusahaan dan menyajikan informasi yang diperlukan perusahaan guna mendukung proses pengambilan keputusan, baik oleh manajemen maupun investor. Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan aktivitas perusahaan dan data keuangan lainnya kepada pemangku kepentingan. Sebagai alat yang mencerminkan kondisi keuangan badan usaha, laporan keuangan merupakan alat penting untuk menilai kesehatan perusahaan dan mengambil keputusan yang berkelanjutan (Rudiwantoro, 2020).

Sebagai emiten besar Indonesia yang bergerak di industri jamu, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mempunyai peranan penting bagi pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Dalam konteks ini, metode *common size* merupakan salah satu alat analisis yang umum digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan.

Evaluasi kinerja keuangan ini tidak hanya relevan bagi perusahaan itu sendiri, melainkan juga mempunyai signifikansi bagi investor, pemegang saham, analis keuangan, dan para pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan perusahaan. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan memungkinkan pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan yang lebih akurat, efektif, efisien, dan berdasarkan data, sehingga memungkinkan perusahaan untuk tetap kompetitif dalam lingkungan bisnis saat ini. Kami berharap dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk hal tersebut (Supriyadi & Setyorini, 2020).

Permasalahan terkait analisis laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dapat diuraikan sebagai berikut. Pertama, meskipun terjadi penurunan dalam penjualan perusahaan, kekuatan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tetap menonjol. Ini menimbulkan pertanyaan tentang faktor-faktor apa yang mendasari stabilitas keuangan perusahaan, meskipun penjualan menurun. Fenomena serupa dalam industri farmasi

dan menyoroti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan di tengah penurunan penjualan. Kedua, analisis rasio keuangan merupakan alat yang umum digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, namun, terdapat kebutuhan untuk menyesuaikan metode ini dengan karakteristik industri yang spesifik (Istiani & Kadarningsih, 2023). Pentingnya memperhitungkan aspek-aspek unik dalam industri farmasi ketika melakukan analisis rasio keuangan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat tentang kesehatan finansial perusahaan. Ketiga, metode *common size* digunakan untuk mengidentifikasi proporsi relatif dari aset, liabilitas, dan ekuitas dalam laporan keuangan (Saputra, 2023).

Namun, penting untuk menilai bagaimana penggunaan metode ini mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Penggunaan metode *common size* dalam analisis laporan keuangan terhadap keputusan investasi dan strategis perusahaan. Terakhir, analisis laporan keuangan bukan hanya tentang memahami kinerja finansial, tetapi juga tentang bagaimana informasi tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan strategis (Fauziyah & Sulistiyo, 2022). Hubungan antara kinerja keuangan dan pengambilan keputusan strategis dalam konteks perusahaan farmasi, memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana informasi keuangan dapat membentuk strategi perusahaan (Heriansyah, 2024). Gap research dalam konteks ini dapat terletak pada penelitian yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor spesifik industri farmasi mempengaruhi kinerja keuangan, analisis yang lebih terperinci tentang pengaruh metode *common size* dalam konteks pengambilan keputusan, dan kaitan yang lebih kuat antara kinerja keuangan dan pengambilan keputusan strategis dalam perusahaan farmasi.

Tujuan utama penelitian ini adalah menilai kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk bersama anak perusahaannya melalui pendekatan analitis menggunakan metode *Common size*. Data yang akan dianalisis berasal dari laporan keuangan periode 2020-2022.

2. Theoretical background and hypothesis

Struktur Modal

Struktur modal merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan, yang mencerminkan cara perusahaan membiayai aset dan operasinya melalui sumber pembiayaan seperti utang dan ekuitas. Keputusan mengenai struktur modal memiliki implikasi besar terhadap risiko, profitabilitas, dan nilai perusahaan (Paramita, 2023). Faktor utama yang perlu dipahami terkait struktur modal adalah hutang dan ekuitas. Hutang mencakup pinjaman dan kewajiban keuangan lainnya yang harus diselesaikan oleh perusahaan dalam batas waktu tertentu, sementara ekuitas melibatkan kepemilikan saham oleh pemegang saham dengan hak atas aset dan pendapatan perusahaan (Anggraini et al., 2015).

Keputusan struktur modal melibatkan pertukaran antara utang dan ekuitas, dengan perusahaan harus mempertimbangkan trade-off antara biaya utang yang relatif rendah dan risiko keuangan yang meningkat seiring dengan meningkatnya utang. Tujuan utama perusahaan adalah mencapai struktur modal yang optimal, yang menghasilkan biaya modal rata-rata terendah dan nilai perusahaan tertinggi (Amri & Ramdani, 2020). Salah satu indikator penting dalam mengukur struktur modal adalah rasio hutang terhadap ekuitas, yang memberikan gambaran seberapa besar perusahaan bergantung pada utang sebagai sumber pendanaan dibandingkan dengan modal ekuitasnya. Selain itu, biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) juga memainkan peran penting dalam penilaian investasi dan proyek, di mana tingkat pengembalian yang diharapkan harus melebihi WACC agar dianggap layak (Thaib & Dewantoro, 2017).

Fleksibilitas dalam struktur modal juga menjadi aspek krusial, karena memungkinkan perusahaan untuk mengatasi perubahan kondisi keuangan dengan lebih baik. Keputusan tentang struktur modal yang bijaksana harus mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perusahaan, dengan tujuan untuk mencapai stabilitas keuangan, nilai perusahaan yang optimal, dan fleksibilitas finansial yang memadai (Fauzi et al., 2024).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah alat penting dalam analisis laporan keuangan suatu perusahaan. Instrumen ini membantu analis dan pemangku kepentingan dalam memahami kinerja finansial perusahaan, mengenali pola-pola tren, serta membandingkannya dengan perusahaan lain dan industri sejenis (Swara, 2023). Terdapat beberapa kategori rasio keuangan yang umum digunakan, di antaranya adalah rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas (*turnover*), dan solvabilitas (*leverage*).

Dalam kategori likuiditas, rasio likuiditas seperti rasio lancar dan rasio cepat memberikan gambaran tentang kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek tanpa kesulitan dan tanpa harus mengandalkan persediaan. Sementara itu, rasio profitabilitas, seperti margin laba kotor, mengindikasikan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba setelah dikurangi biaya.

Rasio aktivitas, seperti rasio perputaran piutang dan rasio perputaran persediaan, memberikan informasi tentang efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya, khususnya dalam mengumpulkan piutang dan mengelola persediaan. Di sisi lain, rasio solvabilitas, seperti rasio hutang-ekuitas dan rasio utang jangka panjang, menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam struktur keuangannya dan memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka Panjang (Desriyunia et al., 2023).

Analisa Common size

Common size Analysis adalah suatu teknik analisis finansial yang mengevaluasi proporsi relatif berbagai komponen dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Tujuan analisis ini adalah untuk memfasilitasi perbandingan antar item laporan keuangan, mengidentifikasi tren, dan memberikan wawasan tentang struktur relatif perusahaan (Paramita, 2023).

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif deskriptif, yang fokus pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data dalam bentuk angka atau statistik untuk menjelaskan dan menggambarkan fenomena atau variabel yang sedang menjadi objek penelitian (Waruwu, 2023). Data yang menjadi sumber dalam penelitian ini berasal dari Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk untuk rentang waktu tahun 2020 hingga 2022. Data ini diperoleh melalui platform Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

4. Hasil dan Pembahasan

Dalam melakukan analisis rasio keuangan dibutuhkan data keuangan berupa neraca dan Laporan Keuangan dari perusahaan. Neraca keuangan adalah dokumen laporan yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu (Ramadhan & Syarfan, 2016). Berikut merupakan neraca keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang menyajikan informasi tentang jumlah resource dan liabilitas yang didapatkan dari

laporan tahunan yang dipublikasikan oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk untuk tahun 2020 – 2022.

Tabel 1. Neraca Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Akun	2022*	2021*	2020*
Aset Lancar	2.194.242	2.244.707	2.052.081
Aset Tidak Lancar	1.887.200	454.810	1.797.435
Jumlah Aset	4.081.442	4.068.970	3.849.516
Liabilitas Jangka Pendek	541.048	543.370	560.043
Liabilitas Jangka Panjang	34.919	54.415	67.733
Jumlah Liabilitas	575.967	597.785	627.776
Ekuitas Neto	3.505.475	3.471.185	3.221.740
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	4.081.442	4.068.970	3.849.516

(*satuan dalam juta rupiah)

Sumber: Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tb

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jumlah keseluruhan aset dari PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2020 sebesar Rp3.849.516.000.000, tahun 2021 sebesar Rp4.068.970.000.000 dan jumlahnya meningkat menjadi Rp4.081.442.000.000 pada tahun 2022 dengan kenaikan sebesar Rp219.454.000.000 pada tahun 2021 dan Rp12.472.000.000 pada aset tahun 2022. Terdapat penurunan liabilitas di tahun 2021 sebesar Rp29.991.000.000 dan Rp21.818.000.000 di tahun 2022. Sementara di sisi ekuitas, terdapat kenaikan sebesar Rp249.445.000.000 di tahun 2021 dan Rp34.290.000 di tahun 2022.

Untuk menganalisis indikator keuangan suatu perusahaan, selain neraca keuangan juga diperlukan laporan laba rugi. Berikut tabel laporan laba rugi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2020 hingga 2022.

Tabel 2. Laporan Laba Rugi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Akun	2022*	2021*	2020*
Penjualan dan Pendapatan Usaha	3.865.523	4.020.980	3.335.411
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	(1.702.910)	(1.734.948)	(1.496.628)
Jumlah Laba Bruto	2.162.613	2.286.032	1.838.783
Beban Penjualan	(565.059)	(556.440)	(492.330)
Beban Umum dan Administrasi	(222.851)	(169.564)	(200.659)
Pendapatan Keuangan	27.566	37.401	49.045
Beban Bunga dan Keuangan	(780)	(862)	(522)
Pendapatan Lainnya	18.377	21.561	9.560
Beban Lainnya	(14)	(4.897)	(4.329)
Jumlah Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	1.419.852	1.613.231	1.199.548
Pendapatan (Beban) Pajak	(315.138)	(352.333)	(265.532)
Jumlah Laba (Rugi) dari Operasi yang Dilanjutkan	1.104.714	1.260.898	934.016
Laba (Rugi) dari Operasi yang Dihentikan	—	—	—
Jumlah Laba (Rugi)	1.104.714	1.260.898	934.016

(*satuan dalam juta rupiah)

Sumber: Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Penjualan di tahun 2021 meningkat sebesar Rp685.569.000.000, tetapi terjadi penurunan penjualan di tahun 2022 sebesar Rp155.457.000.000. Untuk mengetahui seberapa

besar pengaruh penurunan penjualan tersebut terhadap laba tahun berjalan, maka perlu dilakukan analisis Laporan Keuangan. Laba tersebut akan berpengaruh terhadap modal, aset, dan utang perusahaan. Untuk itu, perlu dilakukan analisis lebih mendalam terhadap pos – pos Laporan Keuangan tersebut agar dapat diketahui pos mana yang membutuhkan perhatian khusus dan harus dievaluasi.

Seluruh akun pada neraca dikelompokkan kembali menjadi akun – akun yang lebih sederhana untuk memudahkan dalam melakukan analisis dengan metode *common size*. Berikut merupakan pengelompokan akun aktiva dan pasiva PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2020 – 2022.

Tabel 3. Aktiva dan Pasiva PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk 2020-2022.

Aktiva	2022*	2021*	2020*
Jumlah Aset Lancar	2.194.242	2.244.707	2.052.081
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.887.200	1.824.263	1.797.435
Total Aktiva	4.081.442	4.068.970	3.849.516
Pasiva			
Liabilitas Jangka Pendek	541.048	543.370	560.043
Liabilitas Jangka Panjang	34.919	54.415	67.733
Jumlah Liabilitas	575.967	597.785	627.776
Jumlah Ekuitas	3.505.475	3.471.185	3.221.740
Jumlah Pasiva	4.081.442	4.068.970	3.849.516

(*satuan dalam juta rupiah)

Sumber: Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Pendekatan metode *common size* dalam neraca melibatkan perhitungan persentase dari total aktiva dan total pasiva. Total aktiva dan pasiva dianggap sebagai 100%, sementara elemen-elemen lain di dalam aktiva dan pasiva dihitung sebagai persentase dari total aktiva atau pasiva. Nilai persentase tersebut kemudian dikalikan dengan 100% untuk memberikan representasi proporsi relatif dari masing-masing elemen terhadap total aktiva atau pasiva (Novelia, 2022). Pendekatan ini membuat neraca terlihat lebih sederhana, memudahkan analisis perbandingan. Oleh karena itu, data neraca yang telah diklasifikasikan dengan metode *common size* menjadi lebih mudah dipahami dan dianalisis. Berikut merupakan neraca yang sudah diklasifikasikan dengan metode *common size* dari PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul tahun 2021 – 2022.

Tabel 4. Rasio Neraca dengan Metode *Common size* PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2021 – 2022

Aktiva	2022*	2021*	2020*
Jumlah Aset Lancar	53,76%	55,17%	53,31%
Jumlah Aset Tidak Lancar	46,24%	44,83%	46,69%
Total Aktiva	100,00%	100,00%	
Pasiva			
Liabilitas Jangka Pendek	13,26%	13,35%	14,55%
Liabilitas Jangka Panjang	0,86%	1,34%	1,76%
Jumlah Liabilitas	14,11%	14,69%	16,31%
Jumlah Ekuitas	85,89%	85,31%	83,69%
Jumlah Pasiva	100,00%	100,00%	

*satuan dalam jutaan rupiah

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa di tahun 2021 terdapat kenaikan aset lancar sebesar 1,86% dan penurunan sebesar 1,86% pada pos aset tidak lancar. Sementara itu, dari tabel di tersebut menggambarkan di tahun 2022 terdapat penurunan sebesar 1,41% pada sisi aset lancar dan terdapat kenaikan sebesar 1,41% pada aset tidak lancar. Naik turunnya aset lancar berpengaruh pada efektif tidaknya penagihan yang dilakukan perusahaan kepada konsumen. Walaupun terjadi penurunan di sisi aset lancar di tahun 2022, dengan proporsi aset lancar lebih banyak daripada aset tidak lancar menggambarkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan untuk membiayai kewajiban jangka pendek serta membiayai kegiatan operasional perusahaan. Dalam konteks analisis dari sisi liabilitas lancar, menyatakan bahwa semakin tinggi rasio antara aset lancar dan utang lancar, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. (Masyita & Harahap, 2018)

Pos liabilitas jangka pendek cenderung menurun baik di tahun 2021 maupun 2022. Terdapat penurunan sebesar 1,20% di tahun 2021 dan sebesar 0,1% di tahun 2022. Pada dimensi liabilitas jangka panjang juga cenderung mengalami penurunan di tahun 2021 dan 2022 sebesar 0,42% di tahun 2021 dan sebesar 0,48% di tahun 2022. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan tidak mempunyai masalah dalam membiayai kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Proporsi hutang juga lebih kecil dibandingkan dengan ekuitas perusahaan. Hal ini akan membuat PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk bisa meningkatkan margin of safety sebagai kreditur dan mengurangi beban bunga bagi perusahaan.

Pos ekuitas juga mengalami peningkatan selama tahun 2021 dan 2022 sebesar 1,62% di tahun 2021 dan sebesar 0,58% di tahun 2022. Peningkatan ekuitas perusahaan mempunyai dampak positif karena sebagai bukti bahwa perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan ekuitas untuk mengembangkan bisnisnya,

Seluruh akun laporan laba rugi dikelompokkan kembali menjadi akun – akun yang lebih sederhana untuk memudahkan dalam melakukan analisis dengan metode *common size*. Berikut merupakan pengelompokan akun laporan laba rugi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2020 – 2022.

Tabel 5. Laporan Laba Rugi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2020 – 2022

Laporan Laba Rugi	2022	2021	2020
Pendapatan	3.865.523	4.020.980	3.335.411
Harga Pokok Penjualan	(1.734.948)	(1.702.910)	(1.496.628)
Laba Kotor	2.162.613	2.286.032	1.838.783
Beban Penjualan	(565.059)	(556.440)	(492.330)
Beban Umum dan Administrasi	(222.851)	(169.564)	(200.659)
Pendapatan Lainnya	45.943	58.962	9.560
Beban Lainnya	(794)	(5.759)	(4.329)
Laba Rugi Sebelum Pajak	1.419.852	1.613.231	1.199.548
Pajak Penghasilan	(315.138)	(352.333)	(265.532)
Laba Tahun Berjalan	1.104.714	1.260.898	934.016

*satuan dalam jutaan rupiah

Sumber: Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Dalam analisis metode *common size* pada laporan laba rugi, total penjualan dianggap sebagai pos utama dengan persentase 100% (Wijaya, 2023). Sementara itu, item-item di bawahnya dihitung dengan membagi jumlahnya oleh total penjualan, kemudian hasilnya dikalikan dengan 100%. Berikut adalah tabel hasil pengolahan data laporan laba rugi dengan metode *common size* PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2020 – 2022.

Tabel 6. Laporan Laba Rugi dengan Metode *Common size* PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2020 – 2022

Laporan Laba Rugi	2022	2021	2020
Pendapatan	100%	100%	100%
Harga Pokok Penjualan	- 44,88%	- 42,35%	- 44,87%
Laba Kotor	55,95%	56,85%	55,13%
Beban Penjualan	- 14,62%	- 13,84%	- 14,76%
Beban Umum dan Administrasi	- 5,77%	- 4,22%	- 6,02%
Pendapatan Lainnya	1,19%	1,47%	0,29%
Beban Lainnya	- 0,02%	- 0,14%	- 0,13%
Laba Rugi Sebelum Pajak	36,73%	40,12%	35,96%
Pajak Penghasilan	- 8,15%	- 8,76%	- 7,96%
Laba Tahun Berjalan	28,58%	31,36%	28,00%

Berdasarkan tabel di atas, terdapat penurunan Harga Pokok Penjualan sebesar 2,52% di tahun 2021 dan meningkat sebesar 2,53% di tahun 2022 sehingga menyebabkan naiknya laba kotor sebesar 11,98% di tahun 2021 dan turun sebesar 0,91% di tahun 2022. Di tahun 2021, secara umum terjadi penurunan di lini beban operasional perusahaan. Terjadi penurunan sebesar 0,92% pada beban penjualan, 1,80% pada beban umum dan administrasi, dan hanya pos beban lainnya yang mengalami kenaikan, yaitu sebesar 0,01%. Penurunan beban ini menyebabkan peningkatan laba sebelum pajak sebesar 4,16% yang diiringi dengan kenaikan Pajak Penghasilan sebesar 0,80% dan kenaikan laba operasional sebesar 3,36%.

Sementara itu di tahun 2022, terjadi kenaikan pada setiap dimensi beban operasional perusahaan yang harus dibayarkan. Pada beban penjualan terjadi kenaikan sebesar 0,78%, beban umum dan administrasi mengalami kenaikan 1,55%, dan pada beban lainnya mengalami kenaikan 0,12%. Kenaikan beban operasional perusahaan di tahun 2022 ini tidak diimbangi dengan kenaikan omset dan pendapatan lainnya. Pada dimensi pendapatan lainnya mengalami penurunan sebesar 0,28%. Akibat dari kenaikan beban operasional dan tidak diiringi dengan kenaikan omset penjualan serta pendapatan lainnya, mengakibatkan menurunnya laba sebelum pajak sebesar 3,39%. Dengan menurunnya laba sebelum pajak mengakibatkan turunnya Pajak Penghasilan sebesar 0,61%. Labanya turun sebesar 2,78% pada laba operasional PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

5. Simpulan

Hasil analisis kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode 2020-2022 menunjukkan adanya fluktuasi, baik dalam bentuk kenaikan maupun penurunan. Kinerja keuangan perusahaan dapat mengalami kenaikan dan penurunan, tergantung banyak factor (Sanjaya, 2017). PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mengalami peningkatan kinerja pada tahun 2021, namun justru mengalami penurunan kinerja pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ini terlihat dari penurunan omset penjualan, kenaikan harga pokok penjualan, dan peningkatan beban operasional yang berdampak pada laba perusahaan. Namun, secara fundamental kondisi perusahaan masih dalam keadaan yang baik. Hal ini dibuktikan dengan proporsi jumlah aset lancar yang lebih tinggi daripada aset tidak lancar di tahun 2022, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan untuk membiayai kewajiban jangka pendek dan biaya operasional perusahaan. Dari sisi struktur modal di tahun 2022 juga dapat dilihat bahwa proporsi hutang lebih kecil daripada ekuitas perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk saat ini masih dalam kondisi yang tidak mengancam kebangkrutan.

Saran

Berdasarkan temuan yang dihasilkan dari pembahasan penelitian ini, beberapa saran akan diberikan kepada pihak-pihak yang relevan. PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk harus melakukan evaluasi dan aksi untuk mengatasi penurunan omset penjualan dan pendapatan lainnya. Perusahaan juga perlu melakukan efisiensi biaya operasional yang meningkat. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk disarankan untuk melakukan evaluasi mendalam serta mengambil langkah-langkah untuk mengatasi penurunan omset penjualan dan pendapatan lainnya. Perusahaan juga perlu melakukan efisiensi biaya operasional yang meningkat. Kemudian untuk peneliti selanjutnya, kami sarankan untuk menambah periode Laporan Keuangan yang akan diteliti sehingga mendapatkan perspektif yang lebih mendalam dalam melakukan penilaian kinerja perusahaan. Kemudian untuk peneliti selanjutnya, kami sarankan untuk menambah periode Laporan Keuangan yang akan diteliti sehingga mendapatkan perspektif yang lebih mendalam dalam melakukan penilaian kinerja perusahaan.

Referensi

- Amri, A., & Ramdani, Z. (2020). Pengaruh Nilai Tukar, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 10(1), 17–36. <https://doi.org/10.34010/jika.v10i1.3556>
- Anggraini, R. & Syafruddin, M. (2015). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Struktur Modal di Indonesia. *Universitas Diponegoro*.
- Desriyunia, G.D., Wulandhari, K., Puspita, D., Jasmine, J., & Yulaeli, T. (2023). Faktor-faktor Rasio Keuangan meliputi: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Investasi, Berpengaruh Terhadap Kinerja Laporan Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 1(3).
- Fauzi, A., Atmono, A. A., Salsabila, H., Tristiany, K. D., & Mubarak, R. H. (2024). Analisis Evaluasi Kinerja Keuangan dengan Metode ROI, RI, EVA dan dengan Pendekatan Desentralisasi terhadap Suatu Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 2(1), 103–136. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v2i1.26>
- Fauziyah, R. H., & Hari Sulistiyo. (2022). Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2019–2021 Menggunakan Analisis Common Size. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 12(2), 216–229. <https://doi.org/10.36733/juara.v12i2.3780>
- Heriansyah, D. (2024). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure: Literature Review. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2).
- Istiani, D., & Kadarningsih, A. (2023). Good Corporate Governance dan Rasio Keuangan dalam Peningkatan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 3(3), 426–438. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v3i3.2286>
- Masyita, E. & Harahap, K.K.S.. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 1(1).
- Novelia, F. (2022). Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19. *Repository Universitas Widyatama*.
- Ottay, M. C., & Alexander, S.W. (2015). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. BPR Citra Dumoga Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3(1).
- Paramita, R. (2023). Pengaruh Intellectual Capital dan Pertumbuhannya terhadap Kinerja

Keuangan Rumah Sakit Universitas Hasanuddin di Masa Depan melalui Kinerja Keuangan Saat Ini. [Tesis, Universitas Hasanuddin].

- Ramadhan, K. D., & Syarfan, L.O. (2016). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Perusahaan pada PT. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi. *Valuta*, 2(2).
- Rudiwantoro, A. (2020). Mengukur Kinerja Keuangan PT. Pegadaian (Persero) dengan Menggunakan Rasio Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7, 205–213.
- Sanjaya, S. (2017). Kinerja Keuangan Perusahaan Dapat Mengalami Kenaikan dan Penurunan, Tergantung Banyak Faktor. *Riset Akuntansi & Bisnis*, 17(01).
- Saputra, G. B. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Free Cash Flow terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022. *Universitas Islam Indonesia*.
- Supriyadi, A., & Setyorini, C. T. (2020). Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan di Industri Perbankan Indonesia. *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 467. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.257>
- Swara, A. A. N. B. Y. (2023). Pengaruh Analisis Fundamental, Keterampilan Investor, Kekuatan Modal terhadap Investasi Saham untuk Jangka Panjang pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. [Tesis, Universitas Mahasaraswati Denpasar].
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.56174/jrpma.v1>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1).
- Wijaya, A.H. (2023). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Common Size pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat (Periode 2018-2020). *Tirtayasa EKONOMIKA*, 18(2).

Declarations

Funding

The authors received no financial support for the research and publication of this article.

Conflicts of interest/ Competing interests:

The authors have no conflicts of interest to declare that are relevant to the content of this article.

Data, Materials and/or Code Availability:

Data sharing is not applicable to this article as no new data were created or analyzed in this study.